

DRAFT ESSAY CALON GURU PENGGERAK (CGP) ANGKATAN 9 TAHUN 2023
ATAS NAMA: RENI ANGGRAINI, S.Pd.
DARI SEKOLAH: SMP ISLAM AL-FAAT BARA

1. Apa Yang Memotivasi Anda Menjadi Guru Penggerak

Apa yang memotivasi Anda menjadi Guru Penggerak? Apa yang Anda lakukan dalam mewujudkan motivasi tersebut?

Motivasi saya ikut Guru Penggerak dan apa yang saya lakukan dalam mewujudkan motivasi, yaitu 1. Saya ingin memiliki kompetensi sebagai guru karena kondisi riil di lapangan banyak guru yang hanya berfokus pada menyampaikan materi pelajaran tetapi mengabaikan kompetensi lain yaitu kepribadian dan sosial. 2. Saya ingin berpusat pada peserta didik dan dibutuhkan elemen-elemen penggerak dalam pendidikan guna mendorong guru menjadi ujung tombak dalam menyelesaikan persoalan. 3. Saya ingin menjadi penggerak bagi diri saya sendiri dan setelah itu menjadi penggerak bagi guru-guru yang lain supaya kompetensi diri meningkat oleh karena itu saya ingin meningkatkan interaksi lewat program ini. 4. Jujur saya ingin mengembangkan karir saya dari seorang guru honorer menjadi lebih baik lagi. 5. Motivasi saya ingin menjadi guru penggerak ialah guna mempersiapkan diri baik kemampuan, kepemimpinan, pembelajaran dan pedagogi supaya bisa menggerakkan komunitas belajar, baik di dalam maupun di luar sekolah. Nah itulah 5 (lima) yang saya miliki motivasi dalam mengikuti kegiatan.

Motivasi lainnya adalah saya ingin menjadi guru penggerak adalah untuk mempersiapkan bekal diri kemampuan kepemimpinan pembelajaran dan pedagogi berharap bisa menggerakkan komunitas belajar, baik di dalam maupun di luar sekolah. Guru penggerak merupakan teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila. Dalam mewujudkan motivasi tersebut saya mengikuti program guru penggerak dengan mendaftar di SIMPKB selain itu saya melakukan diskusi positif dan kolaborasi antara teman guru dan pemangku kepentingan di dalam dan luar sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kelebihan yang menurut saya dapat mendukung sebagai guru penggerak yakni kemampuan berliterasi, kualitas melek aksara dimana di dalamnya terdapat kemampuan membaca, menulis dan mengenali serta memahami ide-ide secara visual. Mampu mengembangkan materi pelajaran Bahasa Inggris dengan kreatif menggunakan model pembelajaran yang aktif berpusat

pada peserta didik sehingga bisa memberi pengetahuan dengan lebih luas. Mampu bertindak reflektif demi mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan. Mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan kelebihan tersebut diatas dan kemampuan m tersebut diharapkan bisa menghasilkan berbagai karya inovatif dalam bidangnya sebagai basis kualitas profesionalisme seorang guru.

Selanjutnya yang saya inginkan adalah yaitu Perubahan, inovasi, pemberdayaan, gerakan, atau lainnya yang memberikan dampak nyata yakni memproduksi buku antologi bersama masyarakat yang melek literasi. Menghasilkan karya tulisan siswa berbahasa Inggris yang di share di aplikasi internet yakni Paddlet. Inovasi pembuatan video pembelajaran Bahasa Inggris untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Hal itu dilakukan saat pandemi covid-19 dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring dan penerapan sosial distancing jaga jarak yang mengharuskan setiap orang untuk tinggal di rumah. Dampaknya kita masih bisa berkreasi walau dalam keadaan pandemi. Upaya yang dilakukan agar inisiatif tersebut terlaksana, dengan membentuk beberapa komunitas literasi dan saya berperan sebagai pendamping dalam menghasilkan karya antologi.

Demikian jawaban saya tentang motivasi saya dalam mengikuti Calon Guru Penggerak angkatan 9 tahun 2023 dan mengenai apa yang Anda lakukan dalam mewujudkan motivasi tersebut Anda boleh menjawab: saya paham pola pelatihan dan pendidikan dalam waktu kurang lebih 6 bulan akan begitu padat. Saya paham pelatihan ini sangat berbeda dengan pelatihan-pelatihan yang pernah saya ikuti sebelumnya karena penuh dengan tantangan, tetapi saya akan mengikuti pelatihan sebaik-baiknya. Dengan mengikuti pelatihan dengan tekun saya berharap bisa menjadi pemimpin pembelajaran di masa yang akan datang. Selain mendapatkan pelatihan dan ilmu ketika mengikuti program pendidikan guru penggerak, sudah dapat dipastikan calon guru penggerak akan mendapatkan relasi dan kolega baru yang akan sangat menunjang karirnya.

Apa kelebihan yang mendukung peran Anda sebagai Guru Penggerak? Jelaskan alasannya dan berikan contohnya!

Soal semacam apa kelebihan yang mendukung peran anda sebagai guru jelaskan alasannya dan berikan contohnya kerap muncul di kala uji kompetensi yang diadakan oleh para guru. Guna menjawabnya para siswa dapat melihat kembali pada penjelasan yang diajarkan oleh guru dalam kelas.

Namun pada artikel ini diberikan penjelasan tambahan yang dapat membantu para peserta didik lebih mengerti bahan yang diajarkan. Dengan demikian jawaban yang diberikan para

siswa akan memiliki penjelasan yang mendalam. Mendapatkan informasi pelengkap akan membantu para siswa memiliki pandangan yang lebih luas terhadap materi yang diberikan di kelas. Karena pada dasarnya bahasan yang diajarkan juga merupakan bagian dari pengetahuan umum. Informasinya bisa didapatkan dari aneka sumber berlainan yang tetap sesuai dengan acuan yang digariskan dalam kurikulum. Dengan begitu para peserta didik dapat mengambil manfaatnya. Berikut ini adalah jawaban untuk pertanyaan apa kelebihan yang mendukung peran anda sebagai guru jelaskan alasannya dan berikan contohnya serta penjelasan lengkapnya.

Pertanyaan:

Apa kelebihan yang mendukung peran anda sebagai guru jelaskan alasannya dan berikan contohnya

Jawaban:

Kelebihan yang mendukung peran saya sebagai Guru Penggerak adalah saya mampu untuk memberikan suatu perubahan dinamika belajar pada siswa dengan membuat metode pembelajaran yang sifatnya menyenangkan dan berpusat kepada siswa atau dalam era sekarang adalah merdeka belajar.

Penjelasan:

Alasan saya yakin untuk menjadi guru penggerak adalah karena saya mampu untuk menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan serta mampu untuk mempelajarinya sebelum menerapkannya.

Selain itu alasan saya yang lain adalah dengan menjadi guru penggerak saya akan mencoba menelusuri lebih lanjut tentang filosofi pendidikan oleh Ki Hajar Dewantara selaku bapak pendidikan di Indonesia kaitannya tentang teori belajarnya yang notabene dijadikan acuan dalam merubah paradigma kehidupan belajar di era sekarang ini dengan menerapkan pendidikan yang menghamba kepada anak dengan pedoman 3 semboyannya yaitu:

Ing ngarsa sing tuladha, yang artinya sebagai seorang guru apabila di depan memberikan contoh yang baik.

Ing madya mangun karsa, yang artinya apabila berada di tengah guru bisa membangun motivasi dan kekuatan. Tut wuri handayani, yang artinya sebagai seorang guru apabila berada di belakang memberikan dorongan yang baik kepada siswa. Sebagai contoh dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari, sebagai seorang guru penggerak kita tetap harus berpedoman kepada 3 semboyan dari Ki Hajar Dewantara.

Apabila kita menerapkan contoh semboyan yang pertama, maka kita harus memberikan contoh yang baik kepada siswa dimulai dari cara kita berbusana, cara kita bertutur kata dan cara kita

bersosialisasi kepada anak. Kenapa harus seperti itu? Karena menurut saya memang figur guru di depan apalagi di tahun 2023 ini merupakan sosok yang selalu dilihat siswa, dengan kita memberikan contoh yang baik kepada mereka kita berharap mereka akan meniru segala kebaikan yang kita contohkan tadi.

Berikutnya apabila dalam proses pembelajaran, guru merupakan transfer knowledge kepada siswa jadi sebisa mungkin apabila kita berada di tengah dengan sasaran ilmu kepada siswa maka kita harus membangun suatu kekuatan agar siswa bisa maksimal mendapatkan ilmu yang ditransferkan kepada kita.

Semua penjelasan yang disediakan pada artikel ini memang tidak sama dengan yang dicetak dalam buku pelajaran. Namun tetap sesuai karena mempunyai landasan yang serupa. Hanya saja diambil dari sumber berbeda yang berbentuk pengetahuan umum.

Dengan demikian para siswa mampu mendapatkan informasi tambahan yang lebih luas untuk dapat lebih memahami bahasan tersebut. Selain juga memperluas wawasan dan menjadi sarana berlatih untuk belajar.

Dengan latihan seperti ini, para peserta didik akan terlatih serta siap saat menghadapi uji kompetensi. Bahkan juga kala materi pertanyaannya bertambah waktu menghadapi ujian tengah dan akhir semester.

Dengan demikian para peserta didik mampu mendapatkan hasil yang lebih tinggi sesuai harapan. Karena telah lebih percaya diri dengan penyerapan materi yang lebih luas juga telah rutin berlatih.

Berikan contoh perubahan, inovasi, pemberdayaan, gerakan, atau lainnya yang memberikan dampak nyata berdasarkan inisiatif Anda sendiri. Apa yang mendorong Anda melakukan hal tersebut? (Jawaban Anda harus mencakup waktu kejadian, dampak atas inisiatif Anda, upaya yang Anda lakukan agar inisiatif tersebut terlaksana, peran Anda dan pihak lain yang terlibat bila ada)

Contoh perilaku inovatif seorang Guru dalam mengajar sesuai pengalaman saya, saya telah menemukan cara baru untuk diterapkan, sehingga pembelajaran tak terasa sebagai beban, tetapi tetap bermakna bagi siswa, menggunakan berbagai sumber belajar, menyenangkan, dan sesuai dengan cara belajar siswa. Mengikuti program Guru Penggerak merupakan kesempatan yang sangat berharga bagi seorang guru untuk perbaikan karier dan kinerja. Dalam program ini seorang guru mendapatkan berbagai macam manfaat dan keuntungan untuk masa depan yang lebih baik. Untuk menjadi guru penggerak yang profesional saya pernah terapkan di sekolah

saya, pada hari seni, tanggal 5 Februari 2021, usai pelaksanaan upacara, saya selaku kepala sekolah tidak menjadi pembina upacara, saya menyuruh wali kelas 7 untuk jadi pembina upacara, karena memberikan kesempatan kepada guru untuk belajar menjadi pembina upacara, sehingga ada inovasi dan arah perubahan dalam kegiatan upacara bendera pagi di sekolah, maka seorang guru harus mampu memberikan contoh perubahan, inovasi, pemberdayaan, gerakan, atau lainnya yang memberikan dampak nyata berdasarkan inisiatif sendiri. Selain itu, faktor yang mendorong guru melakukan hal tersebut harus mampu diidentifikasi dengan baik. Sebagai calon guru penggerak saya wajib menguraikan perubahan, inovasi, pemberdayaan, gerakan, atau lainnya yang pernah dilakukan selama menjadi guru berdasarkan inisiatif sendiri di luar tugas pokok. Sebagai Calon guru penggerak saya harus menjelaskan secara sederhana jenis perubahan atau inovasi apa yang dilakukan, kapan dilaksanakan, dan bagaimana dampaknya dalam pelaksanaan tugas di sekolah tempat saya mengabdikan.

Menurut teori yang saya baca bahwa, Dapat ditarik suatu hipotesis bahwa **pemberdayaan pendidikan** merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan dengan metode-metode terstruktur yang tujuan akhirnya mengembangkan dan memajukan **pendidikan** itu sendiri, agar sesuai dengan yang diharapkan dirinya sendiri, masyarakat dan bangsa. Sehingga beberapa contoh yang saya terapkan selama menjadi kepala sekolah yaitu: **Pemberdayaan Sebagai Proses Pembelajaran,**

Sebagai proses, pemberdayaan merujuk pada kemampuan, untuk berpartisipasi memperoleh kesempatan dan atau mengakses sumberdaya dan layanan yang diperlukan guna memperbaiki mutu hidupnya (baik secara individual, kelompok, dan masyarakatnya dalam arti luas).

Pendidikan adalah gerbang menuju pembangunan generasi muda yang seutuhnya. Siswa adalah generasi muda yang diharapkan menjadi tulang punggung negara guna menegakkan bangsa. Ketika generasi muda dituntut untuk mewujudkan pembangunan, sarat beban yang harus dilakukan. Di satu sisi siswa adalah seorang individu yang akan tumbuh kembang menjadi manusia dewasa dan di sisi lain juga harus melaksanakan tugas negara.

Menurut UUD 45 salah satu tujuan Negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Berdasarkan pernyataan tersebut siswa adalah sasaran dari tujuan Negara dituntut untuk mengembangkan diri menjadi individu yang cerdas serta bisa menjaga ketertiban Negara yang adil mengedepankan perdamaian bersama.

Menghadapi realita yang tidak bisa dihindari tersebut, seorang siswa wajib memiliki semangat untuk mengembangkan diri mengeluarkan seluruh kemampuan dan kekuatannya agar tercipta

kemandirian dalam hal berpikir, bertindak dan mengendalikan diri. Pemberdayaan adalah kunci penting yang harus dikuasai siswa dalam pendidikan.

Modal awal yang harus dimiliki dalam pemberdayaan adalah kesadaran akan keberadaan dirinya di tengah arus globalisasi. Siswa ditantang untuk selalu memiliki jiwa pantang menyerah dan sadar bahwa dirinya sangat dibutuhkan Negara dalam menghadapi perkembangan dunia. Semangat untuk mengubah nasib sangat penting dibutuhkan guna mewujudkan cita-citanya. Kesadaran atas apa yang telah mereka punya bisa menjadi batu loncatan meraih kesuksesan. Tahapan penyadaran ini bisa melatih kemandirian siswa dalam hal berpikir tentang apa yang penting dan mana yang tidak.

Ketika siswa sudah memiliki tingkat kesadaran untuk merubah keadaan dirinya langkah berikutnya adalah bisa memahami arti penting pengembangan diri. Dengan mencermati seluruh kemampuan dan kekuatan yang dimilikinya, dari apa yang belum bisa siswa kuasai dan apa yang sudah bisa di kuasai maka akan mudah untuk memahami kesiapan menghadapi perubahan keadaan yang sedang dihadapi. Bekal apa yang harus dipersiapkan, ditingkatkan, dirubah sesuai dengan tujuan perubahan yang diinginkan.

Peningkatan kemampuan dari tingkat kesadaran menjadi bisa memahami diri membutuhkan bimbingan dari banyak pihak diantaranya peran guru dan motivasi dari masyarakat. Guru diperlukan untuk memcerdaskan kehidupan bangsa. Dan masyarakat diperlukan ketika akan menciptakan kondisi perdamaian yang diinginkan.

Pemahaman terhadap dirinya akan semakin tercipta ketika siswa mulai bisa memanfaatkan potensi dirinya tanpa harus disuruh ataupun adanya aturan yang mewajibkan melakukan tindakan perubahan. Terlebih bila siswa itu mampu memilih dan memilah mana yang bermanfaat dan mana yang tidak. Kondisi ini membiasakan kemampuan siswa menjadi manusia mandiri mengendalikan perilakunya sendiri dan mulai melepaskan beban tanggung jawab orang tua.

Tahapan pengembangan ketrampilan dari siswa yang telah diperoleh bersama guru dan masyarakat akan diwujudkan dengan melakukan aktifitas dalam kehidupan sehari-hari sebagai suatu kebiasaan hidupnya. Bahkan pembiasaan ini diharapkan menjadi karakter budaya hidupnya yang sudah mapan dan bisa menjadi contoh bagi siswa yang lain.

Potensi diri siswa semakin menonjol ketika sudah mampu menggerakkan siswa lain diluar dirinya. Siswa mampu membimbing, mengarahkan, mengajak bahkan melarang tindakan siswa lain yang memang dirasa tidak sesuai dengan kondisi yang diharapkan dalam pendidikan. Pemberdayaan ini telah mengubah dan mengembangkan kekuatan siswa dari tidak mampu menjadi mampu atau semakin mampu.

Dengan kegiatan pemberdayaan siswa dalam pendidikan ini akan menciptakan pribadi generasi muda yang handal dan siap menghadapi perubahan di masa depan. Siswa dengan menggunakan akal cerdasnya bisa mengendalikan diri menguasai kondisi kehidupan yang sedang dihadapi dan selalu bijaksana dalam menghadapi realita yang ada. Tegaknya sebuah bangsa akan semakin kokoh mengiringi pembangunan negara dengan hadirnya siswa yang benar-benar mandiri. Untuk itu, guru diharapkan lebih aktif dalam membentuk karakter generasi muda.

- 2. Berinteraksi dengan orang lain terkadang dapat menjadi sebuah tantangan. Ceritakan kesulitan yang Anda alami saat bekerja sama dengan pihak lain (misalnya rekan sejawat, pimpinan di sekolah, orangtua, wali murid, keluarga, komunitas, perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuka agama, instansi, maupun lainnya) guna menimbulkan kesadaran dan kesediaan agar mereka berkomitmen membantu Anda mencapai tujuan bersama.**

Kapan waktu kejadiannya? Situasi apa yang Anda hadapi saat itu? Pihak mana saja yang Anda minta untuk bekerja sama dan mengapa? Gambarkan secara jelas!

Selama saya menjabat sebagai kepala sekolah yang di perbantukan oleh Yayasan, saya kira kita sebagai Manusia sebagai makhluk sosial, tentu tidak dapat melakukan segala sesuatu dengan sendiri, selalu membutuhkan bantuan dari orang lain. Untuk itulah sangat diperlukan yang namanya kerjasama. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kerjasama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. Namun tidak selamanya kerjasama itu berjalan dengan lancar. Ada masanya sebuah kerjasama diuji dengan berbagai tantangan atau kesulitan yang bisa jadi penyebabnya dari diri kita sendiri, maupun dari teman yang diajak kerjasama. Adapun Tantangan saya selama menjadi kepala sekolah dan menjadi guru di tingkat SD/MI serta kesulitan yang dihadapi saat bekerjasama adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya komunikasi

Komunikasi adalah proses menyampaikan informasi atau pesan dari satu pihak ke pihak lain dalam bentuk lisan, tulisan ataupun hanya berupa alat peraga. Komunikasi dapat terjadi hanya satu ataupun dua arah, yang terpenting ada pemberi pesan dan penerima pesan. Ketika berkomunikasi dengan orang lain, tidak selamanya apa yang kita harapkan berjalan dengan lancar. Terkadang pesan yang kita sampaikan tidak dapat langsung dimengerti oleh penerima

pesan, begitu juga sebaliknya, kita kurang memahami apa sebenarnya yang disampaikan oleh orang lain kepada kita. Dan hal itulah yang disebut dengan miscomunikasi.

2. Kurangnya kepercayaan antar tim

Penjelasan saya tentang ini adalah Saat kita tidak bisa membangun kepercayaan pada tim, maka ini bisa menjadi penyebab perselisihan, stres, dan hasil kerja yang tidak optimal. Kita akan merasa tidak nyaman dengan siapapun yang ada dalam tim itu, demikian juga sebaliknya rekan kerja kita akan memiliki perasaan was-was dalam pikiran mereka. Manajer yang efektif dan pemimpin yang hebat pasti sadar bahwa membangun kepercayaan merupakan proses yang menyeluruh dan harus dilakukan di dalam setiap kelompok atau organisasi

Berdasarkan 2 tantangan itu, maka upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut.

1. Menciptakan komunikasi yang lancar

Bukan hanya hubungan pribadi yang butuh komunikasi yang lancar, membangun kerja sama tim di tempat kerja pun justru sangat perlu menciptakan komunikasi yang lancar agar tercipta suasana yang nyaman, terbuka, dan saling menghargai. Dengan kondisi tersebut akan membuat anggota tim merasa bebas dalam menyatakan pendapatnya. Suasana menjadi lebih terbuka untuk memberikan opini maupun solusi ketika tim menghadapi masalah tertentu, dan saling mendengarkan.

Alhamdulillah saya mencoba menjadi CGP angkatan 9 tahun 2023 ini, semoga ada yang diajarkan untuk dapat melakukan komunikasi asertif. Komunikasi Asertif adalah Gaya berkomunikasi yang tegas dan lugas tetapi tetap mempertimbangkan perasaan dan kondisi lawan bicara. Pada komunikasi asertif ada kepercayaan diri untuk memandang status sama. Bahwa setiap orang berhak menyampaikan pendapatnya untuk mencari pemecahan masalah dan belajar mendengarkan pendapat orang lain. Komunikasi asertif lebih bermakna jujur dan rasa hormat melihat kedalam diri seseorang memahami perasaan bertanggung jawab terhadap Apa yang dipikirkan dan jujur melakukan pesan verbal dan nonverbal. Dengan mempraktekkan komunikasi asertif maka akan terbangun kualitas hubungan dengan orang lain lebih positif Karena ada pencapaian bersama dan kesepakatan Dalam pemahaman dari kedua belah pihak.

2. Bangun kepercayaan dalam tim

Dalam membangun kepercayaan dalam tim, maka mulailah dari diri sendiri untuk memberikan kepercayaan kepada seluruh anggota tim. Menunjukkan sikap peduli dan sering memberikan dukungan kepada sesama tim akan melahirkan kepercayaan. Saya pun waktu hari jum'at, 23 mei 2021 waktu ada kegiatan jum'atan saya memotivasi guru-guru saya agar tidak perlu merasa malu mengakui kekurangan dan kesalahan. Mintalah umpan balik dan masukan yang positif dari anggota tim, agar bisa menjadi lebih baik. Sampaikan terima kasih kepada anggota tim yang memberikan masukan yang membangun.

Kesulitan apa saja yang Anda hadapi saat bekerja sama? Adakah penolakan ataupun kegagalan yang Anda hadapi dalam situasi tersebut? Bagaimana respon Anda dalam situasi tersebut? Upaya apa yang Anda lakukan untuk tetap fokus mencapai tujuan yang telah direncanakan?

Bekerja sama itu sangat penting dalam mencapai tujuan, saya sendiri pada waktu di sekolah, bulan Juni tanggal 20 tahun 2022, dan saat itu pada tahun pelajaran 2021/2022, saya merencanakan program sekolah, yaitu gerakan sholat berjamaah, sebulan dua bulan memang belum kelihatan efektif dan tidak sejalan dengan rencana yang saya inginkan, karena perlu waktu dan proses untuk mewujudkan keberhasilan itu, saya sebagai kepek, responnya sedikit kecewa, karena yang direncanakan tidak sesuai hasil, nah hal yang di lakukakn adalah merancang kembali dan perlu revisi kembali bersama guru, karena jika tujuan tersebut untuk kepentingan bersama, bukan tujuan yang ingin diraih individu. Dengan bekerja sama, maka tujuan dapat lebih mudah dicapai karena yang menjalankan dan memikirkan ada lebih dari satu orang. Meskipun demikian, kerjasama pun pasti menemukan tantangan karena menyatukan visi 2 orang atau lebih. Namun yang pasti, kerjasama akan menghasilkan sesuatu yang lebih visioner karena menyatukan lebih dari 1 ide.

Setiap guru memiliki pandangan yang berbeda tentang cara terbaik untuk mengajar, Dewan Guru SMP Islam Al-Faat Bara di Tahun Ajaran 2021/2022, KBM nya kurang efektif karena kekurangan perlengkapan administrasi guru sehingga mungkin sulit untuk selalu sepakat dalam menyusun rencana pembelajaran, yaitu dalam Perbedaan pendapat atau filosofi pembelajaran, dan Masalah komunikasi, Jika tidak terjadi komunikasi yang efektif antara rekan guru, maka akan sulit untuk bekerja sama dengan baik. Lainnya adalah Perbedaan gaya kepemimpinan, Setiap orang memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda, sehingga mungkin sulit untuk

menyesuaikan diri dengan gaya kepemimpinan rekan guru yang berbeda. Kurangnya koordinasi dan kemitraan, Jika tidak ada koordinasi dan kemitraan yang efektif antara rekan guru, maka akan sulit untuk bekerja sama dengan baik.

Sedangkan dalam hal, Penolakan Ataupun Kegagalan Yang saya Hadapi Dalam Situasi Tersebut? Serta Respon saya rasakan Dalam Situasi Tersebut? Adalah Sikap positif dan terbuka saya terhadap penolakan atau kegagalan adalah kunci untuk menghadapinya dengan baik. Ada beberapa saya cara yang dapat dilakukan untuk menghadapi penolakan atau kegagalan saat bekerja sama dengan rekan guru yang ada di SMP Islam Al-Faat Bara Dompus NTB di tahun 2021 dan 2022 yaitu:

Guru Mencari tahu alasan penolakan atau kegagalan, Bicarakan dengan rekan guru untuk mengetahui alasan mereka menolak atau tidak setuju dengan sesuatu. Mungkin mereka memiliki pendapat yang berbeda atau memiliki pertimbangan lain yang tidak Anda ketahui. Guru harus, Bersikap terbuka dan menerima masukan, Jika rekan guru menolak atau tidak setuju dengan sesuatu, cobalah untuk memahami dan menerima masukan mereka. Mungkin mereka memiliki ide yang lebih baik atau solusi yang lebih tepat untuk masalah yang dihadapi.

Upaya apa saja yang Anda lakukan untuk mendapatkan komitmen dari berbagai pihak untuk bekerja sama?

Beberapa upaya yang akan saya lakukan untuk mendapatkan komitmen dari berbagai pihak untuk kerja sama adalah meliputi : Melakukan komunikasi yang baik dan benar baik sesama guru, siswa maupun wali dan orang tua siswa. Dengan komunikasi yang baik yang saya akan mendorong dan meyakinkan pihak lain tertarik untuk melakukan kerja sama. Melakukan kerja sama yang jelas dan terstruktur di SMP Islam Al-Faat Bara Dompus NTB. Selanjutnya adalah **Komitmen**, ini diartikan sebagai kesiapan seseorang **dalam** memberikan segenap kemampuannya secara maksimal bagi tercapainya tujuan organisasi tempat ia **bekerja**. **Komitmen** individu untuk memberikan segenap kemampuannya secara maksimal bagi kesejahteraan dan keberhasilan organisasi tempat ia **bekerja**.

Apa saja contoh komitmen yang saya lakukan di SMP Islam Al Faat yang saya pimpin?

Ketika melibatkan diri dalam suatu organisasi atau pekerjaan, Anda memerlukan **komitmen**. **Contoh komitmen** ini adalah mengerjakan tugas sesuai ketentuan, mencintai pekerjaan yang dilakukan, dan berusaha agar tidak kehilangan tempat di organisasi atau pekerjaan tersebut Hasil dari Upaya apa saja yang saya lakukan untuk mendapatkan komitmen dari berbagai pihak untuk bekerja sama adalah mutualisme antara kedua belah pihak

atau secara sederhana yaitu sama-sama untung. **Penjelasan:** Di dalam bisnis pasti kita memerlukan kerja sama antar patnerbisnis untuk terus mempertahankan dan mengembangkan usaha serta memeperoleh keuntungan. Beberapa upaya yang dapat saya lakukan adalah memberikan beberapa penawaran dimana penawaran tersebut selain menguntungkan saya, tetapi juga menguntungkan patnerbisnis, sehingga hal ini dapat memberikan manfaat untuk kedua belah pihak dan dapat terus bekerja sama. Upaya lainnya adalah menjaga hubungan baik antar patner bisnis, hal ini bertujuan untuk membangun relasi yang adapat menjadikan dan membentuk word of mouth yang baik dan citra yang baik pula.

Beberapa upaya yang akan saya lakukan untuk mendapatkan komitmen dari berbagai pihak untuk kerja sama adalah meliputi :

Melakukan komunikasi yang baik dan benar. Dengan komunikasi yang baik akan mendorong dan meyakinkan pihak lain tertarik untuk melakukan kerja sama.

Melakukan kerja sama yang jelas dan terstruktur. Dengan adanya kerja sama yang terstruktur akan berpotensi untuk mendapatkan daya tarik dari pihak lain.

Amanah. Hal ini sangat penting karna sangat berpengaruh signifikan, oleh karena kita harus dapat memberikan keyakinan bahwa kita dapat menjalankan amanah dengan baik dan benar.

Dengan demikian, membangun komitmen dari berbagai pihak merupakan hal yang penting dilakukan, sehingga perlu diperhatikan serta tidak bisa dikesampingkan. maka sebagai pelaku usaha atau bisnis harus mempunyai strategi-strategi andalan untuk mendapatkan kepercayaan dari pihak lain.

Pada dasarnya manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Dua hal yang bertolak belakang itulah maka manusia perlu berinteraksi, berkelompok, dan melakukan kerja sama dengan orang lain. Dengan bekerjasama maka kebutuhan dan keinginan-keinginannya dapat tercapai. Tidak ada manusia yang dapat mencapai seluruh kebutuhan dan keinginannya tanpa bantuan orang lain.

Bagaimana hasilnya?

Selama saya menjadi guru istilah Kerja sama ini adalah salah satu bentuk akomodasi antara beberapa orang yang mengerjakan sesuatu demi mencapai tujuan bersama khusus di sekolah. Dan bagaiman bentuk hasil dari komitmen kita di sekolah? Kerja sama ini biasa dilakukan dalam suatu organisasi (satuan pendidikan), salah satunya adalah sekolah yang merupakan organisasi pendidikan. Sebagai organisasi pendidikan, saya sebagai kepala sekolah harus memberikan contoh yang baik kepada Guru, siswa dan warganya agar selalu bekerja sama dalam berbagai hal. Karena Sekolah harus menciptakan manusia yang bersosialisasi, tidak

egois, dan peduli dengan orang lain. Dan apa saja sih contoh kerjasama yang dapat dilakukan di sekolah SMP yang saya pimpin? Misalnya Adanya tugas kelompok merupakan bentuk kerja sama antarmurid untuk menyelesaikan tugas karena dari pengawas dinas pendidikan kab/kota memeriksa administrasi tersebut untuk di periksa dan diberikan oleh guru. Proses belajar mengajar adalah bentuk kerja sama antara guru dan murid supaya ilmu dari guru dapat diterima dan dipahami oleh murid, Gotong royong membersihkan lingkungan sekolah. Bekerja sama mengerjakan tugas kelompok. Kerjasama untuk menjaga keamanan lingkungan sekolah. Bekerjasama untuk mengharumkan nama sekolah dengan mencetak prestasi, dsb, Hasil kerja sama akan memberikan banyak dampak positif seperti: Kerja sama akan membuat suatu pekerjaan akan lebih mudah untuk dikerjakan dan diselesaikan. Kerja sama akan membuat suatu pekerjaan akan lebih cepat selesai. Kerja sama akan membuat suatu pekerjaan menjadi terasa lebih ringan.

3. Permasalahan, tantangan, situasi yang kompleks adalah kondisi umum yang ditemui dalam menjalankan pekerjaan. Berikan contoh pengalaman Anda dalam menghadapi situasi yang paling menantang, kompleks atau sulit saat menjalankan tugas Anda.

Kapan waktu kejadiannya? Permasalahan, tantangan, atau kompleksitas apa yang Anda hadapi saat itu? Gambarkan secara jelas!

Dalam mengajar, mungkin guru memiliki tantangan atau permasalahan tersendiri yang terkadang sulit dihadapi. Setiap tantangan tersebut bisa disebabkan karena faktor internal atau dalam diri guru itu sendiri dan faktor eksternal, yaitu bisa dari siswa atau lingkungan sekolah. Meski begitu, guru harus bisa mengatasi permasalahan tersebut agar pembelajaran tetap berjalan efektif. ada beberapa Tantangan yang Dihadapi Guru dan Solusinya yang saya alami di sekolah.

Apabila Anda seringkali mengalami kesulitan atau tantangan dalam mengajar, Anda harus tahu solusi yang tepat. Berikut ini merupakan 10 tantangan yang seringkali dihadapi guru beserta solusinya, yaitu:

1. Kurang Persiapan Dalam Mengajar

Sebagai guru, tentunya harus punya plan dalam mengajar untuk satu tahun ajaran ke depan. Guru yang kurang persiapan dalam mengajar dapat merugikan perkembangan siswa secara

akademis. Sebelum tahun ajaran dimulai, guru bisa membuat RPP (Rencana Persiapan Pengajaran), menyiapkan perangkat/media pembelajaran, sampai bahan evaluasi materi. Seorang guru juga harus terampil dalam mengelola kelas sesuai dengan karakteristik siswa, hal ini bertujuan supaya materi belajar yang diajarkan tersampaikan dengan baik. Buat dan rancanglah kegiatan pembelajaran keseluruhan yang akan dilakukan per minggu dan per bulan supaya bisa tau apa-apa saja yang harus dipersiapkan.

2. Perilaku Siswa yang Beragam

Sebagai guru, mungkin Anda kesulitan memahami setiap karakteristik siswa, karena ada banyak siswa yang Anda temui di sekolah. Namun tahukah Anda, bahwa siswa ingin diperhatikan saat KBM? Siswa akan senang diberikan pujian dan diperhatikan oleh guru. Tetapi, kebanyakan guru sering lupa memberikan pujian dan mengabaikan perkembangan kepribadian siswa saat mereka berbuat baik, tidak membuat masalah, dan meraih pencapaian. Sebagai guru, Anda juga harus melihat siswa yang kurang baik di kelas, seperti yang suka tidur di kelas, ribut, ataupun tidak memerhatikan penjelasan guru. Bantu supaya mereka bisa menjalankan pembelajaran dengan lebih baik dan lebih konsentrasi di kelas. Agar pembelajaran di kelas menjadi kondusif, siswa harus belajar disiplin dan bertanggung jawab terhadap proses KBM di kelas.

3. Pengajaran yang Kreatif

Kalau guru hanya menjelaskan dan siswa mendengarkan saja, pelajaran akan terasa kurang menarik. Siswa akan menjadi jenuh dan kurang memerhatikan pelajaran. Guru bisa membuat pelajaran lebih inovatif seperti dengan memanfaatkan teknologi. Pakai media pembelajaran yang menarik, seperti dengan video tutorial, menonton film sains, atau memberi tugas secara online. Guru bisa melatih diri dengan mengikuti seminar-seminar atau workshop serta bertukar pikiran dan pengalaman dengan sesama guru supaya dapat lebih banyak ilmu.

4. Sering Merasa Paling Benar

Banyak guru yang terkadang suka merasa paling benar dan paling pintar saat mengajar. Apakah Anda termasuk ke dalamnya? Sebagai guru harusnya jangan merasa seperti itu dan harus bisa mendengarkan murid juga. Apabila siswa Anda belum benar dalam pembelajaran, jangan marah karena itulah proses belajar. Siswa zaman sekarang sudah memiliki akses yang luas dan up to date dalam mendapat informasi dan pelajaran. Sebagai guru juga harus ikut meng-upgrade diri terus menerus supaya tidak ketinggalan zaman dan tetap melek teknologi. Kalau guru tidak tahu jawaban dari pertanyaan siswa, maka akui saja dan berjanji untuk mencari tahu lagi. Dengan ini guru sedang menunjukkan dirinya yang rendah hati dan mau belajar.

5. Daya Serap Siswa

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami dan menguasai pelajaran. Karena itu guru tidak bisa memaksakan siswa untuk langsung paham. Guru harus memberi motivasi dan inspirasi kepada siswa untuk belajar dan memberi waktu untuk lebih memahami.

6. Siswa Kurang Disiplin

Disiplin adalah salah satu sikap penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Pasalnya, disiplin juga menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Baik guru ataupun siswa harus disiplin terhadap waktu, terhadap tugas yang diberikan, terhadap kegiatan belajar, dan lainnya. Mengajar di kelas yang siswanya disiplin dengan baik pasti akan terasa lebih mudah dibandingkan siswa yang tidak disiplin. Memiliki siswa yang kurang disiplin adalah tantangan tersendiri bagi guru. Anda harus bisa mengubah perilaku mereka lebih baik. Itulah 10 permasalahan atau tantangan yang mungkin seringkali dihadapi guru dalam mengajar. Dari permasalahan dan tantangan tersebut, kira-kira mana saja yang sudah Anda alami? Apapun itu, yang terpenting Anda tahu cara menyelesaikannya. Untuk meningkatkan keefektifan kegiatan pembelajaran, maka guru harus lebih kreatif dan inovatif serta memiliki kompetensi yang baik. Untuk meningkatkan kompetensi, guru bisa terus belajar dan mengikuti pelatihan. Salah satunya pelatihan dari kejarcita. Berikut momentum pelatihan dari kejarcita bersama SMP Islam Al-Faat Bara.

Upaya apa saja yang Anda lakukan untuk memahami situasi tersebut secara komprehensif? Peluang dan kesempatan apa saja yang Anda identifikasi dalam situasi tersebut untuk membantu Anda menghadapinya?

Bekerja sama itu sangat penting dalam mencapai tujuan, saya sendiri pada waktu di sekolah, bulan Juni tanggal 20 tahun 2022, dan saat itu pada tahun pelajaran 2021/2022, saya merancang program sekolah, yaitu gerakan sholat berjamaah, sebulan dua bulan memang belum kelihatan efektif dan tidak sejalan dengan rencana yang saya inginkan, karena perlu waktu dan proses untuk mewujudkan keberhasilan itu, saya sebagai kepek, responnya sedikit kecewa, karena yang direncanakan tidak sesuai hasil, nah hal yang dilakukan adalah merancang kembali dan perlu revisi kembali bersama guru, karena jika tujuan tersebut untuk kepentingan bersama, bukan tujuan yang ingin diraih individu. Dengan bekerja sama, maka tujuan dapat lebih mudah dicapai karena yang menjalankan dan memikirkan ada lebih dari satu orang. Meskipun demikian, kerjasama pun pasti menemukan tantangan karena menyatukan visi

2 orang atau lebih. Namun yang pasti, kerjasama akan menghasilkan sesuatu yang lebih visioner karena menyatukan lebih dari 1 ide.

Setiap guru memiliki pandangan yang berbeda tentang cara terbaik untuk mengajar, Dewan Guru SMP Islam Al-Faat Bara di Tahun Ajaran 2021/2022, KBM nya kurang efektif karena kekurangan perlengkapan administrasi guru sehingga mungkin sulit untuk selalu sepakat dalam menyusun rencana pembelajaran, yaitu dalam Perbedaan pendapat atau filosofi pembelajaran, dan Masalah komunikasi, Jika tidak terjadi komunikasi yang efektif antara rekan guru, maka akan sulit untuk bekerja sama dengan baik. Lainnya adalah Perbedaan gaya kepemimpinan, Setiap orang memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda, sehingga mungkin sulit untuk menyesuaikan diri dengan gaya kepemimpinan rekan guru yang berbeda. Kurangnya koordinasi dan kemitraan, Jika tidak ada koordinasi dan kemitraan yang efektif antara rekan guru, maka akan sulit untuk bekerja sama dengan baik.

Sedangkan dalam hal, Penolakan Ataupun Kegagalan Yang saya Hadapi Dalam Situasi Tersebut? Serta Respon saya rasakan Dalam Situasi Tersebut? Adalah Sikap positif dan terbuka saya terhadap penolakan atau kegagalan adalah kunci untuk menghadapinya dengan baik. Ada beberapa saya cara yang dapat dilakukan untuk menghadapi penolakan atau kegagalan saat bekerja sama dengan rekan guru yang ada di SMP Islam Al-Faat Bara Dompus NTB di tahun 2021 dan 2022 yaitu:

Guru Mencari tahu alasan penolakan atau kegagalan, Bicarakan dengan rekan guru untuk mengetahui alasan mereka menolak atau tidak setuju dengan sesuatu. Mungkin mereka memiliki pendapat yang berbeda atau memiliki pertimbangan lain yang tidak Anda ketahui. Guru harus, Bersikap terbuka dan menerima masukan, Jika rekan guru menolak atau tidak setuju dengan sesuatu, cobalah untuk memahami dan menerima masukan mereka. Mungkin mereka memiliki ide yang lebih baik atau solusi yang lebih tepat untuk masalah yang dihadapi.

Pertimbangan-pertimbangan atau alternatif apa saja yang Anda hadirkan dalam membuat keputusan? Informasi apa lagi yang Anda gunakan untuk memperkuat keputusan Anda?

Pada dasarnya permasalahan yang terjadi dalam suatu organisasi/sekolah atau satuan pendidikan yang saya pimpin yaitu SMP Islam Al-Faat Bara, saya cerita dari beberapa pengalaman pribadi saat ini, pertama kita harus memerlukan suatu penyelesaian dengan baik. Sehingga sangat dibutuhkan kebijakan dari seorang leader dalam menetapkan suatu keputusan yang wajar bagi seluruh anggota tim. Dalam menyelesaikan suatu permasalahan saya selalu

mendahulukan kepentingan bersama tanpa merugikan orang lain. Dalam diskusi secara terbuka tidak boleh ada pihak yang merasa dirugikan. Kalau pun dalam diskusi tidak memperoleh kesepakatan yang dianggap relevan dan anggota merasa belum puas terhadap hasil diskusi yang akan diputuskan maka seorang leader harus membuat pilihan minimal mendekati kepuasan bersama. Dalam diri seorang pemimpin dibutuhkan ketegasan dan kebijaksanaan namun tetap harus bisa mewakili kepentingan para anggota. Pada tahun 2021 sampai hari ini Januari 2023, saya menyelesaikan problem bisa setiap hari, setiap minggu dan bahkan setiap bulan nya pasti ada saja, karena Setiap permasalahan yang dihadapi harus ada hasil akhir atau penyelesaian sepanjang tidak memberikan dampak negatif pada timnya.

Ada keputusan yang buruk yang saya ambil ketika dalam sebuah rapat atau kegiatan MGPM, tetapi terkadang keputusan yang diambil seseorang salah sehingga dalam membuat keputusan tidaklah mudah dan harus memperhatikan beberapa pertimbangan atau alternatif untuk memperoleh keputusan yang tepat. Berikut beberapa pertimbangan yang saya hadirkan dalam membuat keputusan yakni:

1. Tidak tergesa gesa dalam membuat keputusan sehingga bisa maksimal
2. Bersikap tenang dan tidak emosi, hilangkan egoisme yang akan membuat keputusan itu salah
3. Fokus pada permasalahan
4. Data yang diperoleh harus akurat dan memperhatikan data pendukung lainnya
5. Mengabaikan jika ada intervensi dari pihak luar

Terus lainnya Apa saja yang menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan?

5 Hal yang Harus Diperhatikan saat Mengambil Keputusan, Jangan Nekat! Jangan menuruti emosi. ilustrasi perempuan jengkel (pexels.com/Yan Krukov) ...

1. Pikirkan matang-matang. ilustrasi berpikir serius (pexels.com/Athena) ...
2. Pertimbangkan segala dampak yang ada. ...
3. Jangan asal ikut arahan orang lain. ...
4. Jangan nekat.

Tindakan apa yang kemudian Anda ambil dan bagaimana hasilnya?

Tindakan yang saya lakukan dalam mengambil sebuah keputusan itu adalah Bagaimana cara mengambil keputusan dan menentukan keputusan bersama? Yang saya lakukan harus Berdasarkan beberapa pengalaman yang saya dapat, seperti yang saya uraikan di atas dari

tahun 2021 sampai tahun 2023 ini, sifat dalam pengambilan keputusan tetap harus bersama yang sesuai dengan sila pancasila adalah dengan musyawarah. Dengan begitu, keputusan bisa mencapai mufakat dengan diliputi oleh semangat kekeluargaan. Musyawarah merupakan ciri khas bangsa Indonesia dalam menyelesaikan masalah bersama. Dari hal-hal tersebut timbul pertanyaan dari saya sendiri, Bagaimana cara seorang pemimpin mengambil keputusan yang tepat? Saya punya beberapa langkah yang yang dapat dilakukan agar menjadi seorang pembuat keputusan yang baik:

Pertama, Mendefinisikan Masalah. Kedua, Mencari Alternatif Solusi. Ketiga, Mengevaluasi Alternatif Solusi. Keempat, Pengambilan Keputusan Lewat Konsensus. Kelima, Pengambilan Keputusan.

Perlu di ingat juga bahwa peran serta Warga sapada satuan pendidikan dalam hal ini masyarakat harus sama bertanggung jawab bersama, karena mereka sebagai warga, yang mampu Memberikan dukungan pada upaya pengambilan keputusan yang baik demi kemajuan sekolah dan tetap Menjaga keamanan dan ketertiban dengan tetap menghormati kedua belah pihak dan proses pengambilan keputusan.

Saya pernah juga membaca bahwa, Studi menunjukkan bahwa setidaknya rata-rata manusia membuat sekitar 2000 keputusan. Mulai dari ingin bangun jam berapa, pakaian apa yang digunakan, menu makanan, dan sebagainya. Namun saat dihadapkan oleh keputusan besar, ada baiknya kamu cara mengambil keputusan yang tepat. Pada dasarnya, tidak ada keputusan yang buruk. Tapi sayangnya, tak jarang seseorang menghadapinya dengan cara yang salah. Sebagian memutuskan sesuatu tanpa berpikir panjang, sebagian lagi menunda mengambil keputusan hingga akhirnya terlambat, ini adalah studi kasus yang ada pada setia sekolah dan di sekolah saya SMP Islam Al-Faat Bara.

Kedua hal inilah yang berisiko membuatmu menyesal di kemudian hari. Agar semakin yakin, di bawah ini adalah beberapa langkah yang perlu kamu lakukan dan mengapa penting untuk mampu mengambil keputusan. Mengapa keahlian pengambilan keputusan begitu penting?

Apabila kamu berprofesi sebagai leader atau manajer, kemampuan untuk mengambil keputusan yang baik merupakan hal yang harus dimiliki. Karena keputusan yang kamu ambil menyangkut goals dari perusahaan. Setiap proses perencanaan dari perusahaan akan melibatkan para manajer yang secara konstan akan dihadapkan dengan situasi pengambilan keputusan yang sulit. Misalnya, memilih produk, advertising, investasi, persoalan karyawan, dan lainnya.

Setiap keputusan yang diambil dapat berimbas pada keefektifan rencana perusahaan, sehingga harus dilakukan dengan banyak pertimbangan.

4. Perkembangan menuntut kita untuk terus belajar hal-hal baru. Ceritakan pengalaman Anda saat mendapatkan masukan atau umpan balik terkait kemampuan Anda.

Kapan waktu kejadiannya? Masukan atau umpan balik apa yang secara spesifik Anda dapatkan? Apa yang Anda rasakan saat menerima masukan atau umpan balik tersebut?

Perkembangan menuntut kita untuk terus belajar hal-hal baru. Dan saya memberikan contoh tentang pengalaman yang saya dapat saat mendapatkan masukan atau umpan balik dari siswa maupun guru terkait kemampuan yang dimiliki. Saya tidak menyukai pelajaran Bahasa Inggris. Sejak SD hingga SMP, saya selalu mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Kemampuan saya paling lemah adalah saat berbicara dengan menggunakan Bahasa Inggris. Faktor penyebab utamanya adalah karena saya adalah seorang yang pemalu. Namun, pertemuan dengan teman di sosial media yang berasal dari Amerika Serikat, membuat saya berpikir untuk mendalami dan belajar Bahasa Inggris melalui les tambahan. Hal ini karena saya harus berkomunikasi dengannya dengan menggunakan Bahasa Inggris dan saya sadar sangat pentingnya mempelajari bahasa Internasional ini. Saya pun rutin mengambil les dua kali seminggu setelah pulang sekolah. Saya diajarkan lebih intens untuk menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam Bahasa Inggris. Alhasil, kemampuan dan kepercayaan diri saya mulai tinggi. Saat membacakan berita dalam Bahasa Inggris di kelas, saya lebih lancar dan mengalir dengan naskahnya. Setelah selesai teman-teman memberikan tepuk tangan begitu juga dengan ibu guru. Ibu guru kemudian memberikan umpan balik terkait performance saya. Beliau mengatakan bahwa saya sangat bagus dalam mengucapkan naskah Bahasa Inggrisnya dan semakin baik kemampuan berbahasa yang saya punya. Beliau memberikan masukan untuk terus berlatih dan belajar agar semakin mahir. Saya pun sangat merasa puas.

Bagaimana cara Anda menyikapi masukan dan umpan balik tersebut untuk pengembangan diri Anda?

Dalam era globalisasi dan semakin majunya teknologi informasi, kita dapat mengetahui bahwa dunia juga semakin berkembang. Oleh karena itu, kita sebagai manusia juga perlu

meningkatkan kapasitas dan kemampuan diri kita agar bisa terus bersaing. Kita harus ikut berkembang dan tidak mundur kebelakang. Beberapa contoh yang dapat saya lakukan dan aplikasikan di sekolah SMP Islam Al-Faat Bara, karena ini adalah saya lakukan agar dapat bersaing dan meraih keberhasilan dalam era yang semakin maju yaitu:

- Semangat belajar, menuntut ilmu, dan terus memperkaya diri dengan pengetahuan.
- Tidak malu untuk mencoba hal-hal baru yang positif dan bermanfaat.
- Masalah kemampuan yang ada dan tidak takut untuk menambahkan keahlian di bidang lain.
- Mau mencoba keluar dari zona nyaman kita.
- Mau berbaur dengan orang lain dan tidak individualis.
- Mau terbuka dengan perkembangan teknologi dan sosial media dimana yang menjadi tempat memperoleh kabar terbaru dunia.

Mendukung perubahan zaman, saya sebagai guru juga harus menjadi teladan yang melek teknologi. Langkah strategis yang saya lakukan adalah dengan mengikuti berbagai pelatihan dan juga kompetisi yang relevan dengan hal tersebut.

Salah satu kompetisi yang saya ikuti adalah lomba karya inovasi pembelajaran bagi guru pendidikan menengah dan khusus yang diadakan oleh kemendikbud.

Dalam lomba tersebut saya membuat inovasi berupa pembelajaran bahasa inggris berbasis game yang untuk membantu anak-anak belajar dengan lebih menyenangkan.

Umpan balik yang saya dapat saat mempresentasikan inovasi yang saya buat adalah mengenai kemampuan saya dalam membuat game dan bisa mengkomunikasikannya dengan sederhana kepada semua hadirin yang ada dalam lomba tersebut.

Mendapatkan umpan balik yang positif membuat saya merasa senang sekaligus bangga. Hal tersebut membuat saya lebih percaya diri dan semangat untuk mengembangkan kemampuan yang saya miliki agar bisa berdampak baik bagi dunia pendidikan.

Itu tadi adalah contoh narasi yang untuk menjawab soal esai Guru Penggerak yang berbunyi, 'Perkembangan menuntut kita untuk terus belajar hal-hal baru. Ceritakan pengalaman anda saat mendapatkan masukan atau umpan balik terkait kemampuan anda.

Selain memanfaatkan masukan dan umpan balik dalam proses pengembangan diri Anda, Hal berbeda apa yang Anda lakukan untuk mendukung proses pengembangan diri Anda? Adakah cara-cara di luar kebiasaan yang Anda lakukan dimana hal tersebut membuat Anda kurang nyaman namun mendukung proses pembelajaran Anda?

Tugas penting bagi seorang pengajar atau saya mendapat tugas tambahan dari Yayasan sebagai Kepala Sekolah, ini adalah tujuannya untuk melakukan bagaimana bentuk manajemen pembelajaran yang dapat membantu pelajar atau peserta didik agar dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Tetapi, ada kalanya guru itu dalam pengajar kurang memperhatikan hal ini dan enggan membantu pelajar agar dapat mencapai hasil yang terbaik dalam proses belajarnya. Sehingga kondisi ini pun membawa pelajar pada pola belajar yang negatif seperti siswa malas, siswa sering bolos dan siswa kehilangan hasrat untuk mengikuti pelajaran. Jadi, apa yang harus guru atau saya sendiri, maka hal yang saya lakukan terhadap guru tersebut, memotivasi, membina dan menasehati atau berbagi pengalaman bahwa untuk menjadi seorang pengajar atau guru yang baik itu harus kita pahami beberapa langkah yang harus dilakukan oleh seorang guru/pengajar agar anak didik di SMP Islam Al-Faat Bara memiliki semangat dalam mengikuti pelajaran:

1. Ciptakan lingkungan kelas yang nyaman

Pertama, Anda harus memulainya dengan membuat lingkungan kelas yang nyaman. Karena, lingkungan kelas adalah yang paling berpengaruh terhadap kenyamanan pelajar ketika mengikuti proses belajar dan mengajar. Mulai dari hal-hal yang berhubungan dengan ruangan hingga bagaimana cara Anda mengatur pelajar agar bersedia mengikuti pelajaran dengan baik.

2. Selingi dengan hiburan untuk mencegah pelajar jenuh

Mengikuti jam pelajaran akan membuat jenuh sebagian dari pelajar. Anda tentu pernah merasakan hal ini selama menjadi pelajar di masa lalu. Maka dari itu, jangan biarkan kejadian tersebut juga dialami oleh anak didik Anda saat ini. Jika Anda melihat pelajar sudah jenuh seperti mengantuk, kurang konsentrasi atau hal lainnya, maka Anda perlu memberikan hiburan kepada pelajar dengan hal-hal yang menarik atau Anda juga dapat menyelingi waktu belajar dengan hal-hal yang lucu tetapi masih berhubungan dengan materi yang disampaikan.

3. Ciptakan suasana kompetitif di dalam kelas

Agar anak didik Anda selalu terpacu untuk menjadi yang terbaik, maka Anda perlu menciptakan suasana kompetitif di dalam kelas. Tak harus individual, Anda juga dapat

melakukan metode pembelajaran berkelompok. Namun, agar tidak terbiasa berkompetisi, ada baiknya Anda memberikan waktu tertentu untuk menjalankan strategi pembelajaran ini.

4. Sumber pembelajaran yang memadai

Banyak pelajar yang kurang mendapatkan materi pendukung dalam proses belajar. Kejadian ini pun memberi batasan yang sangat signifikan dan dapat membuat pelajar yang memiliki pemahaman lebih rendah akan semakin tertinggal dengan pelajar lainnya. Dalam hal ini, metode pembelajaran e-Learning serta implementasi sistem LMS dapat menjadi solusi bagi para pengajar.

5. Membantu pelajar

Jangan ragu untuk membantu pelajar agar mereka dapat memahami setiap materi yang Anda berikan selama proses belajar. Bantuan Anda ini akan meningkatkan kenyamanan pelajar ketika harus mengikuti mata pelajaran yang Anda pegang di kelas. Banyak pelajar yang membenci pengajar karena hal ini, jadi antisipasi hal tersebut terjadi pada Anda dan berikan waktu kepada pelajar untuk meminta bantuan kepada Anda jika merasa ada hal yang sulit atau belum dipahami.

Bagaimana aplikasi hasil proses pembelajaran yang Anda sebutkan di dalam pekerjaan Anda?

Sebagai Guru atau tenaga pendidik memberikan penguatan dan pembelajaran yang sangat efektif terhadap murid kita aplikasi dan metode yang seperti apa yang di berikan dan Bagaimana aplikasi hasil proses pembelajaran yang disebut di dalam pekerjaan? Aplikasi hasil proses pembelajaran yang saya terapkan di sekolah SMP Islam Al-Faat Bara disebutkan di dalam pekerjaan adalah proses pembelajaran sangatlah mempengaruhi kinerja seseorang karena dengan belajar yang baik maka performa akan meningkat serta menjadikannya sebuah motivasi diri dalam bekerja, dan Apa saja bentuk hasil belajar yang sudah dilakukan,? Ada lima kategori hasil belajar, yakni: informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan.

Aplikasi hasil proses pembelajaran yang disebutkan di dalam pekerjaan adalah proses pembelajaran sangatlah mempengaruhi kinerja seseorang karena dengan belajar yang baik maka performa akan meningkat serta menjadikannya sebuah motivasi diri dalam bekerja.

Karena Dengan proses pembelajaran yang baik maka akan berakibat pada hasil pekerjaan yang baik karena telah berbekal dengan adanya kemampuan bekerja yang maksimal sehingga akan meningkatkan kualitas pekerjaan dan akan menjadikannya bekerja mendapatkan kualitas yang

baik. Dengan begitu kita akan semakin semangat dalam melakukan pekerjaan yang ada. Sehingga proses pembelajaran akan otomatis dilakukan pada penerapan bekerja namun jika diterapkan maka akan sama saja tidak berakibat yang banyak maka diperlukan suatu motivasi dalam diri sendiri juga walaupun sudah melakukan proses belajar.

5. **Ceritakan pengalaman Anda melakukan pengembangan terhadap orang lain (contohnya dengan guru, rekan sejawat lainnya, komunitas, tokoh masyarakat, maupun lainnya), misalnya dalam kegiatan perlombaan, riset ilmiah, mempersiapkan orang lain pada tugas dan tanggung jawab baru, atau lainnya.**

Kapan waktu kejadiannya? Siapa yang Anda kembangkan? Apa yang memotivasi Anda melakukan pengembangan tersebut?

Dalam beberapa tahun terakhir ini saya telah melakukan beberapa Upaya pengembangan terhadap orang lain diantaranya satu sebagai pendamping program sosial untuk warga yang ada di Dusun tempat tinggal saya kegiatan ini difasilitasi oleh Pemerintah Desa setempat . Sebagai anggota dalam musyawarah guru mata pelajaran IPA terpadu di sana saya sebagai fasilitator mendampingi guru-guru yang ada di kecamatan untuk memandu dalam kegiatan pembuatan soal mid semester.

Membina dan membimbing anggota ekstrakurikuler Pramuka di SMP Islam Al Fath bara dalam ajang kemah Pramuka tingkat kecamatan tahun 2021 dan ada beberapa siswa saya berhasil sebagai juara 1 dalam pidato bahasa Inggris yang diserahkan oleh Camat setempat. Pada Tahun 2022 di awal tahun sekolah kami mengadakan event lomba tari tradisional di tingkat kecamatan dan alhamdulillah sekolah kami dan grup Siswa Kami mendapatkan juara 3 tari tradisional tersebut saya mendampingi bersama guru pembinanya yang mampu membimbing mendidik hingga tari tersebut mendapatkan penghargaan terbaik 3 di kabupaten dan Kecamatan saya. Dalam hal Membina dan melatih anggota ekstrakurikuler dalam kegiatan pelatihan jurnalistik SMP Islam Al fatbara dalam ajang lomba menulis karya tulis ilmiah di bidang jurnalistik tingkat siswa SMP MTS kelas 9 tahun 2021 dan berhasil sebagai juara 2 kategori penulis berita untuk siswa kami kelas 8 SMP Islam Al fat Bara.

Hal apa yang menjadi fokus pengembangan? Ceritakan pula cara Anda membangun kesepakatan guna mencapai hasil pengembangan yang diharapkan.

Dalam semua pengembangan yang saya lakukan fokus pada pengembangan skill peserta didik di SMP Islam Al fatbara dan peningkatan kompetensi bidang pendidikan yang mendukung peningkatan profesionalisme guru SMP. Untuk melakukan pengembangan terhadap peserta didik maupun terhadap guru dibutuhkan kesepakatan bersama untuk mendapatkan kesepakatan. Yang paling baik yang paling penting dalam pengembangan ini adalah membuat sebuah komitmen bersama untuk maju dan berkembang di awal pertemuan. Dengan demikian, kesadaran dari diri sendiri akan muncul dan menjadi motivasi untuk melakukan pengembangan secara maksimal.

Saya meyakini bahwa sehebat apapun saya dalam mengembangkan orang lain tidak akan berarti apapun tanpa kesadaran dari diri orang yang dibimbing. Setelah kesepakatan tercapai maka yang tidak kalah pentingnya adalah konsisten dalam melaksanakan pengembangan. Ketekunan dan keuletan dalam melakukan kegiatan harus dimaksimalkan guna mencapai hasil optimal. Pada prinsipnya adalah kemauan untuk belajar dan berkembang. Seringkali kita memiliki kemampuan tapi tidak ada kemauan untuk berkembang maka sulit untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Akan tetapi sebaiknya, meski kemampuan kurang namun memiliki kemauan dan semangat belajar yang tinggi Maka hasilnya akan maksimal.

Dukungan apa saja yang Anda berikan bagi orang tersebut? Hambatan apa yang Anda temui dan bagaimana cara Anda mengatasinya? Upaya-upaya apa saja yang Anda lakukan untuk mempertahankan motivasi orang tersebut?

Dari pengalaman saya di SMP tempat saya ngajar bahwa, Dalam proses pengembangan terhadap orang lain dibutuhkan dukungan moril maupun materiil seperti halnya yang saya lakukan mengelola Membina dan membimbing sebuah kelompok bukan perkara mudah dengan karakteristik dan pribadi yang seragam dari anggota dibutuhkan usaha maksimal dalam upaya pengembangan. Selain itu dukungan yang optimal sangat dibutuhkan, baik dukungan materiil maupun non materiil. Secara psikologis, para peserta pengembangan sangat membutuhkan dukungan semangat atau motivasi dari orang lain untuk berkembang. Mental yang kuat juga menjadi bagian yang penting dipupuk. Selain itu dalam beberapa kegiatan tidak dipungkiri bahwa selalu membutuhkan dukungan materi berupa pendanaan finansial.

Dukungan finansial sangat dibutuhkan untuk memenuhi biaya operasional kegiatan tersebut. Sebagai contoh pada kegiatan pengembangan dalam bentuk lomba tentu sangat membutuhkan biaya kegiatan. Dukungan finansial seringkali menjadi hambatan dalam melakukan kegiatan di luar sekolah. Hanya saja selama ini mampu di atasi dengan komunikasi yang baik dan intensif bersama para pemangku kebijakan. Dengan komunikasi yang baik akan selalu ada solusi menyelesaikan masalah yang dihadapi, sehingga hal ini bukan merupakan hambatan yang serius.

Menjaga semangat belajar orang yang dibimbing sangat penting dilakukan guna mencapai hasil yang optimal. Upaya sederhana yang bisa dilakukan adalah terus memberikan perhatian yang intensif dan membantu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi selama mengikuti pengembangan. Bila perlu diberikan penghargaan bagi peserta didik yang serius mengikuti kegiatan.

Bagaimana hasilnya?

Setelah menerapkan Berbagai upaya dan langkah-langkah strategis sebagaimana yang diuraikan sebelumnya berhasil mengembangkan skill dan kompetensi diri yang semakin baik. Hal tersebut terbukti dengan keberhasilan menjadi juara suksesnya event-event yang digelar baik secara sukarela maupun dengan tuntutan Tugas atau pekerjaan. Semoga pengalaman-pengalaman ini dapat menjadi modal awal saya dalam mengikuti seleksi calon guru penggerak angkatan 9 tahun 2023 dan harapan yang paling dalam dapat diterima menjadi calon guru penggerak untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga saya bisa menjadi guru yang memiliki kepribadian dan keteladanan sehingga saya bisa mengimplementasikan atau mengaplikasikan di satuan pendidikan tempat Saya mengabdikan.